

## KAJIAN PSIKOLOGI SASTRA BERORIENTASI NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP NOVEL SERTA RELEVANSINYA DENGAN TUNTUTAN BAHAN AJAR BAHASA INDONESIA DI SMK KURIKULUM 2013 EDISI REVISI

**Joko Purnomo**

Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Pasundan

jokopurnomo933@yahoo.com

|                    |                    |                         |
|--------------------|--------------------|-------------------------|
| Naskah masuk: Juli | disetujui: Agustus | revisi akhir: September |
|--------------------|--------------------|-------------------------|

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tokoh dan penokohan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy ditinjau dari kajian psikologi sastra berorientasi nilai pendidikan karakter. Hal ini direlevansikan dengan tuntutan bahan ajar Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 edisi revisi di SMK. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Instrumennya berdasarkan peneliti itu sendiri dengan menggunakan studi pustaka dan studi dokumentasi. Data yang dihasilkan dalam penelitian berupa data dari hasil mengkaji tokoh dan penokohan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy berdasarkan kajian psikologi sastra yang berorientasi nilai pendidikan karakter. Data tersebut meliputi tokoh utama dan tokoh tambahan yang digambarkan dengan teknik penggambaran penokohan, meliputi: teknik pikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh, teknik tingkah laku, dan teknik cakapan. Kemudian data selanjutnya dikaji berdasarkan psikologi sastra, sehingga memperoleh hasil tokoh dan penokohan ditinjau dari aspek kepribadian, yaitu id, ego, dan superego. Kemudian hasil kajian psikologi sastra tersebut diorientasikan berdasarkan nilai pendidikan karakter, sehingga memperoleh lima nilai pendidikan karakter, yaitu: nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri, dan nilai karakter gotong royong. Data selanjutnya diperoleh melalui expert judgment dengan tiga ahli yang berprofesi satu sebagai non guru, dan dua sebagai guru Bahasa Indonesia mengenai relevansinya dengan tuntutan bahan ajar Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 di SMK. Hasil kajian psikologi sastra berorientasi nilai pendidikan karakter terhadap novel Pudarnya Pesona Cleopatra dilihat dari tuntutan kurikulum, aspek latar belakang budaya sosial, psikologis, dan kebahasaan dikategorikan sebagian dapat dijadikan materi bahan ajar di SMK.

**Kata kunci:** kajian psikologi sastra, nilai pendidikan karakter, novel, bahan ajar.

### PENDAHULUAN

Bahasa memiliki fungsi. Salah satu fungsi bahasa yang bertalian dengan dengan karya sastra yaitu fungsi imajinatif. Tarigan (2009: 7) berpendapat, fungsi imajinatif mela-yani penciptaan sistem-sistem atau gagasan-gagasan yang bersifat imaji-natif. Hal tersebut di antaranya seperti mengisahkan cerita karya sastra seperti dongeng, menulis puisi, cer-pen, atau bahkan novel.

Dalam pengajaran bahasa dan sastra Indonesia terutama di jenjang SMK, guru dituntut untuk menyam-paikan beberapa materi tentang pembelajaran sastra sesuai dengan kurikulum 2013 revisi terbaru. Namun, banyak sekali problematika dalam kemampuan peserta didik mengapresiasi sastra. Pada Kenya-taannya, tingkat apresiasi sastra ma-sih kurang di lingkungan pendidikan sekolah, sehingga hal ini perlu diperhatikan. Noor

(2011: 75) me-ngemukakan, bahwa pengajaran ba-hasa dan sastra di Indonesia di berbagai jenjang pendidikan selama ini sering dianggap kurang penting dan dianaktirikan oleh para guru yang pengetahuan dan apresiasi (dan budayanya) rendah. Padahal bila dikaji secara mendalam, bahwa tuntutan pengajaran sastra di sekolah adalah untuk memberikan keteram-pilan, pengetahuan, dan rasa cinta kepada peserta didik terhadap budaya warisan leluhur.

Noor (2011: 83) berpendapat, bahwa pembelajaran sastra Indonesia lebih diarahkan pada aspek sejarah dan pengetahuan sehingga peserta didik dipacu untuk menghafal, bukan untuk memproduksi atau menghayati karya yang diajarkan. Hal ini menye-babkan pembelajaran sastra cende-rung kurang tempat di hati peserta didik.

Suharyati (Yuniarti, 2017: 3) mengungkapkan, bahwa pembelaja-ran sastra diharapkan dapat mem-bantu peserta didik dalam mema-hami, menikmati, dan menghayati karya sastra. Dengan demikian, pengajaran sastra yang dilakukan secara tepat akan memberikan sumbangan besar untuk memecahkan permasalahan yang ada di masya-rakat. Oleh karena itu, guru tidak hanya menyampaikan pengetahuan sastra kepada peserta didik, me-lainkan perlu diberikan keahlian dalam mengembangkan pengetahuan mengapresiasi sastra.

Rahmanto (Yuniarti, 2017: 4) berpendapat, bahwa seorang guru dalam praktik pengajaran sastra yang sebenarnya, guru tidak dapat atau tidak mudah memilih bahan pelaja-ran sastra untuk para siswanya. Terkadang bahan ajar yang ditentu-kan oleh guru mengalami kendala, di antaranya adalah perlunya menye-suaikan materi dengan yang ada di kurikulum, keterbatasan pengetahuan guru dalam menentukan bahan ajar, dan keterbatasan penyediaan karya sastra di perpustakaan sekolah.

Menurut Fendiansyah (Yu-niarti, 2017: 4) bahan pengajaran di sekolah salah

satunya novel. Novel merupakan salah satu karya yang paling populer. Novel telah menjadi hasil cipta dari tangan-tangan kreatif manusia. Bacaan seperti novel merupakan genre yang tepat dalam menyampaikan pendidikan karakter. Hal ini senada dengan pendapat Ratna (2014: 219) yang menyatakan, genre yang lebih tepat dalam hubungannya dengan pendidikan karakter adalah karya-karya yang menampilkan tokoh-tokoh dan peris-tiwa dengan konfliknya masing-masing, seperti: cerpen, novel, dra-ma, cerita rakyat dan berbagai bentuk narasi bebas yang lain. Tak dapat dipungkiri bahwa novel tak terlepas dari bahasa sebagai media yang berperan mengisahkan cerita sese-orang yakni tokoh. Novel yang dihasilkan oleh pengarang selalu menampilkan tokoh-tokoh yang me-miliki karakter dan mampu meng-gambarkan kejiwaan manusia. Keji-waan manusia inilah yang dapat dikaji berdasarkan ilmu psikologi.

Endraswara (2013: 96) ber-pendapat, bahwa karya sastra yang dipandang sebagai fenomena psiko-logi akan menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh jika kebetulan teks berupa drama atau prosa. Hal ini senada dengan pendapat Minderop (2016: 53) yang menyatakan, bahwa karya fiksi psikologis digunakan untuk menjelas-kan suatu novel yang bergumul dengan aspek spiritual, emosional dan mental para tokoh dengan cara mengkaji perwatakan dari pada mengkaji alur atau peristiwa. Hal ini dapat dikatakan bahwa ada hubu-ngannya antara sastra dengan psiko-logi. Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melu-kiskan potret jiwa.

Peserta didik sebagai makh-luk berkembang dari aspek psikologi, salah satunya perlu sekali diberikan asupan bacaan yang berkualitas agar tidak mengalami degradasi karakter. Bacaan yang berkualitas ditulis oleh penulis dengan karya-karya yang dapat diandalkan, salah satunya karya-karya Habiburrahman El Shi-razy yang telah

banyak difilmkan. Habiburrahman El Shirazy merupa-kan seorang novelis yang mendapat banyak penghargaan bergengsi tingkat nasional maupun Asia Tenggara, di antaranya Pena Award pada tahun 2005 dan Undip Award sebagai novelis No. 1 Indonesia, diberikan oleh INSANI Undip tahun 2008. Novel Pudarnya Pesona Cleopatra (PPC) adalah salah satu novel karya Habiburrahman El Shirazy. Banyak tanggapan dari pembaca yang terkesan dengan novel tersebut, di antaranya tanggapan dari Alafsana, Sirsaeba seorang penulis buku "Kado Ulang Tahun Kekasihku" (dalam buku Pudarnya Pesona Cleopatra, 2016) berpendapat.

"Subhanallah! Mengikuti dua novel mini dalam buku ini hatiku serasa teraduk-aduk. Ada cekam keha-ruan yang mendalam. Ada rindu dendam cinta suci karena ilahi. Ada senyum kebahagiaan sejati. Semua berkelebat.

Gerimis aku dibuatnya. Ah, Raihana, andai kau Cleopatra....!"

Zarkasyi, Aswin Yunan (dalam buku Pudarnya Pesona Cleopatra, 2016: vi) berpendapat, bahwa karya ini sarat hikmah dan menyentuh. Bahasanya sederhana namun indah.

Dari seseorang yang berasal dari Jambi tanpa identitas (dalam buku Pudarnya Pesona Cleopatra, 2016: vi) menyatakan, sangat terharu membaca novel "Pudarnya Pesona Cleopatra". Dia ingin seperti Rai-hana yang mencintai seseorang walau bagaimanapun dirinya.

Berdasarkan tanggapan tersebut, novel PPC tampak membe-rikan kesan-kesan positif yang menjadi inspirasi bagi pembaca. Dalam novel tersebut disajikan dengan penyam-paian yang sederhana serta memba-ngun jiwa. Tak heran jika membaca novel tersebut seolah sebagai saran dakwah Islam karena tidak hanya mengandung nilai religius tetapi terdapat nilai-nilai psikologi pem-bangun jiwa terutama bagi peserta didik.

Novel PPC menggambarkan kisah yang dialami tokoh Aku dengan Raihana dalam kehidupan berumah tangga. Kehidupan rumah tangga akan berjalan

harmonis jika didasarkan pada cinta, kasih sayang dan keridaan Allah. Namun tokoh Aku tidak mencintai Raihana hingga kehidupan rumah tangganya tidak sepenuhnya harmonis dan bahagia. Hal ini memberikan gambaran sekaligus pelajaran yang dapat dipetik kepada pembaca tentang bagaimana cara membentuk keluarga yang harmonis.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengkaji novel PPC Karya Habiburrahman El Shirazy. Penulis tertarik mengguna-kan novel tersebut sebagai kajian karena banyak mengandung inspirasi dalam kisah kehidupan yang diceri-takan novel tersebut. Sedangkan pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra diguna-kan karena menurut Minderop (2016: 59), kajian psikologi sastra memper-lihatkan bahwa teks yang ditampil-kan melalui suatu teknik dalam teori sastra ternyata dapat mencerminkan suatu konsep dari psikologi yang diusung oleh tokoh fiktional. Se-hingga pendekatan ini, mengupas segala aspek kejiwaan yang terdapat dalam karya sastra terutama novel tersebut.

Menurut Wicaksono (2017: 359), setiap karya sastra bisa saja tercermin nilai-nilai pendidikan karakter yang menjadi salah satu tendensi sastra. Salah satunya dalam novel PPC. Novel tersebut tertanam nilai-nilai pendidikan karakter yang patut dicontoh oleh pembaca khususnya dalam pembelajaran di sekolah, di antaranya nilai pendidi-kan agama, moral, sosial, dan budaya. Muatan nilai pendidikan tersebut yang terdapat pada novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy cocok dijadikan sebagai bahan bacaan untuk generasi muda dalam rangka pembentukan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa. Semua itu tersajikan dalam kisah novel tersebut yang sarat konflik bathin dan nilai-nilai psikologi.

Tanpa pendekatan psikologi sastra, rasanya dalam mengapresiasi sastra kurang lengkap. Hal ini senada dengan

---

pendapat Minderop (2016:1), yang berpendapat:

“seandainya para peneliti tersebut sekedar menikmati bacaan mereka melalui pendekatan sastra, maka terasa ada yang kurang lengkap dan menyeluruh ketika mereka mencoba ingin menggali lebih dalam mengapa para tokoh di dalam karya tersebut berperilaku demikian, apa-kah mereka mengalami konflik-konflik psikologis.” Oleh karena itu, diperlukan suatu alat pembedah untuk mengupas isi kandungan novel yang akan dikaji dengan psikologi sastra. Maka judul dalam penelitian ini yaitu “Kajian Psikologi Sastra Berorientasi Nilai Pendidikan Karak-ter terhadap Novel serta Relevan-sinya dengan Tuntutan Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMK Kurikulum 2013 Edisi Revisi.

### B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masa-lah di atas dan identifikasi masalah yang dipaparkan, penulis merumus-kan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah tokoh dan peno-kohan yang terdapat dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy ditinjau dari kajian psikologi sastra?
2. Bagaimanakah makna tokoh dan penokohan dalam novel Pudar-nya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy ditin-jau dari kajian psikologi sastra berorientasi nilai pedidikan ka-rakter?
3. Bagaimanakah relevansi hasil penelitian ditinjau dari tuntutan bahan ajar Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 edisi revisi di SMK?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah memecahkan permasalahan yang tergam-bar dalam latar belakang dan rumu-san masalah. Adapun tujuan yang hendak dicapai, yaitu:

1. untuk mendeskripsikan tokoh dan penokohan yang terdapat dalam novel

Pudarnya Pesona Cleo-patra karya Habiburrahman El Shirazy ditinjau dar kajian psi-kologi sastra;

2. untuk mendeskripsikan makna tokoh dan penokohan dalam novel Pudarnya Pesona Cleo-patra karya Habiburrahman El Shirazy ditinjau dari kajian psikologi sastra berorientasi nilai pedidikan karakter;
3. untuk mendeskripsikan relevansi hasil penelitian ditinjau dari tuntutan bahan ajar Bahasa Indonesia SMK Kurikulum 2013 edisi revisi.

## II. METODE PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Syamsuddin & Vismaia (2011: 14) mengatakan, bahwa metode penelitian adalah cara peme-cahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapat-kan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramal-kan, dan mengendalikan keadaan. Dalam penelitian ini, penulis meng-gunakan metode penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Noor (2014:34), penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cende-rung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Senada dengan pendapat Noor, Sugiyono (2017: 9) mengemukakan, sebagai berikut.

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mene-liti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instru-men kunci, teknik pengumpu-lan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), ana-lisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif le-bih menekankan makna dari pada generalisasi. “

Menurut Indrawan & Poppy (2016:67), metode kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk di dalamnya termasuk kajian terhadap ilmu pendidikan, manajemen dan administrasi

bisnis, kebijakan publik, pemabangunan ataupun ilmu hukum.

Dalam penelitian kualitatif, peneliti menjadi instrument kunci. Adapun metode kualitatif ini bersifat deskriptif analisis dengan kajian konten analisis yang digunakan oleh penulis. Penelitian analisis deskriptif berisikan kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan.

Melalui metode ini, penulis akan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter dalam novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy serta relevansinya sebagai bahan ajar.

## B. Data dan Sumber

### 1. Data Penelitian

Menurut Noor (2014: 137), data diartikan sebagai informasi yang diterimanya tentang suatu kenyataan atau fenomena, empiris, wujudnya dapat merupakan sepeeraangkaat ukuran atau berupa ungkapan kata-kata. Senada dengan pendapat Noor, Lofland (dalam Yuniarti, 2017: 46) mengemukakan, bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata dan tindakan selebihnya merupakan data tambahan. Keberadaan data dapat dilisankan dan ada juga yang tercatat. Sehingga dapat dikatakan bahwa data adalah sesuatu yang dapat diketahui.

Dalam penelitian ini, datanya adalah dari setiap kutipan baik berupa kata, frasa, kalimat, dan ungkapan dalam novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy yang berkaitan dengan nilai pendidikan karakter dan unsur intrinsik novel tersebut.

### 2. Sumber Data

Arikunto (2013:172) mengungkapkan, bahwa sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data ini dapat diambil berdasarkan purposive sam-pling. Dengan demikian, sumber data yang dipilih bersifat representatif.

Data dalam penelitian ini berupa teks karya sastra, dari sebuah novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy. Sumber

data utama di an-taranya tuturan tokoh, tindakan to-koh, dan kejadian yang dialami to-koh.

Sumber data dipilih berda-sarkan atas pertimbangan beberapa aspek baik dari segi keperluan, kecukupan, dan kedalaman mengenai nilai pendidikan karakter melalui penokohan dalam novel yang akan diteliti. Berdasarkan pengertian ter-sebut, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah novel PPC karya Habiburrahman El Shi-razy sebagai bahan kajian. Untuk melengkapi sumber data, berikut identitas lengkapnya.

- a. Judul Novel : Pudarnya Pesona Cleopatra
- b. Penulis : Habiburrahman El Shirazy
- c. Kota Penerbit : Jakarta
- d. Penerbit : Republika
- e. Tahun : 2016
- f. Jumlah Halaman : 110 halaman

### D. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013: 148) menyatakan, bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Indrawan & Poppy (2016: 112), instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan dan mengukur data dari permasalahan yang dihadapi oleh peneliti.

Instumen penelitian bertujuan membantu penulis dalam mengumpulkan suatu data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan melalui metode penelitian. Adapun ins-trumen yang digunakan adalah peneliti itu sendiri. Peneliti berfungsi sebagai penetapan fokus penelittian, memilih sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, mengevaluasi data, menafsirkan data, dan membuat simpulan

dari hasil penelitiannya. Dalam melakukan penelitian, peneliti memerlukan alat bantu berupa tabulasi data. Hal ini, untuk memungkinkan pekerjaan yang sistematis sebab akan mudah dikelompokkan secara sistematis. Tabulasi data tersebut diberi catatan tentang data buku, yaitu beberapa nomor halaman buku yang memuat data. Tabulasi data digunakan untuk membantu daya ingat.

#### E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah dalam melakukan penelitian. Berikut mengenai prosedur penelitian yang dilakukan penulis menggunakan pendekatan kualitatif.

1. menentukan objek kajian yang akan dianalisis yaitu novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy;
2. membaca secara cermat, teliti dan seksama untuk menelaah serta memahami isi novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy untuk menemukan struktur intrinsik dan nilai pendidikan karakter;
3. mencatat data yang ditemukan sesuai dengan masalah penelitian yang telah ditentukan;
4. mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan nilai pendidikan karakter terhadap novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy;
5. mendeskripsikan data berdasarkan kajian psikologi sastra terhadap nilai pendidikan karakter dalam novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy;
6. mengkaji data berdasarkan kajian psikologi sastra terhadap novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy;
7. menyimpulkan hasil kajian berdasarkan psikologi sastra terhadap nilai pendidikan karakter dalam novel PPC karya Habiburrahman El Shirazy;
8. menyusun laporan hasil mengkaji sesuai kaidah yang berlaku;
9. konsultasi dengan pembimbing dan melakukan perbaikan.

### III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan pada dasarnya merupakan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang dijelaskan secara rinci dan lengkap disertai dengan pembahasan berbe-ntuk analisis hasil pemikiran peneliti.

Berdasarkan hasil yang sudah dikaji, dapat dijelaskan, bahwa hasil kajian tokoh dan penokohan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habi-burrahman El Shirazy yang ditinjau dari psikologi sastra berisikan temuan, bahwa para tokoh utama, yaitu tokoh Aku digerakkan berdasarkan aspek yang paling dominan adalah ego, sedangkan Raihana yang digerakkan dalam cerita berda-sarkan dorongan aspek id dan ego. Tak lupa tokoh tambahan lainnya, yakni ibu "Aku" digerakkan berdasarkan dorongan id dan ego, tokoh Qulyobi lebih dominan dorongan id. Sedangkan, tokoh ibu mertua hanya tampil dalam satu aspek kepribadian yakni superego.

Hasil kajian makna tokoh dan penokohan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrah-man El Shirazy ditinjau dari kajian psikologi sastra berorientasi nilai pendidikan karakter mencakupi lima nilai yang disahkan oleh kemen-dibud, yaitu terdapat nilai karakter religius, nilai karakter nasiona-lis, nilai karakter integritas, nilai karak-ter mandiri, nilai karakter gotong royong.

Di kelas X SMK pembelaja-ran apresiasi novel dapat diselipkan pada KD 3.9 yang tercantum materi mengidentifikasi isi penting buku fiksi (novel) yang dibaca.

Selanjutnya pada XI SMK, materi bahan ajar novel dapat disesuaikan dengan KD 3.11 yang materi pokoknya adalah mengana-lisis pesan dari satu buku fiksi yang dibaca. Pada aspek ini, materi novel dapat dijadikan bahan untuk melengkapi kegiatan pembelajaran.

Adapun pada kelas XII SMK, materi bahan ajar novel dapat disesuaikan dengan KD 3.8 dan KD 3.9 yaitu

menafsirkan pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. Juga menganalisis isi dan kebahasaan novel. Hal ini sesuai dengan unsur-unsur intrinsik yang terdapat dalam novel. Oleh karena itu, novel PPC dapat dijadikan pelengkap materi bahan ajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan, bahwa pada dasarnya novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy dapat dijadikan materi bahan ajar apresiasi novel sesuai tuntutan Kurikulum 2013 edisi revisi mata pelajaran bahasa Indonesia di SMK. Sebagai catatan khusus guru juga perlu kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran dengan menyesuaikan latar belakang lingkungan sekolah, pendekatan, metode, dan strategi pembelajaran.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Penelitian hasil kajian psikologi sastra berorientasi nilai pendidikan karakter terhadap novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy dilakukan dengan deskriptif kualitatif. Untuk mengetahui relevansi novel tersebut dengan tuntutan bahan ajar Bahasa Indonesia di SMK. Maka dilakukan dengan cara menganalisis teknik penggambaran tokoh, kemudian dilakukan pengkajian dengan menggunakan psikologi sastra berorientasi nilai pendidikan karakter. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy, terdapat dua tokoh utama dan Sembilan belas tokoh tambahan. Namun, tokoh yang berperan kemunculannya dominan yaitu tokoh Aku dan Raihana sebagai tokoh utama. Sedangkan tokoh tambahan yang tergambar penokohnya dan berperan penting dalam jalannya cerita adalah tokoh Ibu "Aku", Ibu mertua, dan Qulyobi.
  2. Teknik penggambaran penokohan yang digunakan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy, yaitu: teknik cakapan, teknik pikiran dan perasaan, teknik arus kesadaran, teknik reaksi tokoh, teknik reaksi tokoh lain, dan teknik tingkah laku.
  3. Hasil kajian tokoh dan penokohan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy yang ditinjau dari psikologi sastra berisikan temuan, bahwa para tokoh utama, yaitu tokoh Aku digerakkan berdasarkan aspek yang paling dominan adalah ego, sedangkan Raihana yang digerakkan dalam cerita berdasarkan dorongan aspek id dan ego. Tak lupa tokoh tambahan lainnya, yakni ibu "Aku" digerakkan berdasarkan dorongan id dan ego, tokoh Qulyobi lebih dominan dorongan id. Sedangkan, tokoh ibu mertua hanya tampil dalam satu aspek kepribadian yakni superego.
  4. Hasil kajian makna tokoh dan penokohan dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy ditinjau dari kajian psikologi sastra berorientasi nilai pendidikan karakter mencakup lima nilai yang disahkan oleh kemendikbud, yaitu terdapat nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter integritas, nilai karakter mandiri, nilai karakter gotong royong.
  5. Ditinjau dari empat aspek kesesuaian dengan tuntutan kurikulum, yaitu aspek latar belakang budaya siswa, psikologis, kebahasaan, dan kurikulum, maka dapat dinyatakan, bahwa novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy secara umum layak atau sesuai dengan tuntutan bahan ajar Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 edisi revisi di SMK.
  6. Menurut hasil expert judgment, bahwa secara umum novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy sebagian dapat dijadikan
-

materi bahan ajar apresiasi novel atau fiksi. Hal ini dilihat dari kese-suaian KI dan KD di kelas X, XI, dan XII.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang telah dipaparkan tersebut, maka terdapat beberapa saran yang diajukan dengan hasil penelitian kajian novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrah-man El Shirazy sebagai berikut

1. Penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain yang akan menindak lebih lanjut sebagai penelitian untuk dijadikan alternatif bahan ajar di sekolah.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pendidikan formal, baik untuk sekolah jenjang SMA/SMK/MA. Sehingga dapat dijadikan acuan dalam membuat materi bahan ajar. Alasannya karena hasil kajian novel Pudarnya Pesona Cleopatra memenuhi kelayakan atau kesesuaian dengan tuntutan kurikulum 2013 edisi revisi.
3. Guru sebaiknya menyusun bahan ajar sesuai dengan pertim-bangan kriteria bahan ajar. Terutama hasil kajian ini akan lebih cocok digunakan pada sekolah islami seperti sekolah pesantren, MTs, dan MA. Alasannya karena novel yang telah dikaji memiliki nuansa Islami, sehingga lebih cocok pada sekolah tersebut yang berlatar belakang Islam.

## DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Abidin, Yunus. 2012. *Pembelajaran Membaca Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Abidin, Yunus. 2015. *Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama.

Alwisol. 2017. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.

Astuti, dkk. 2016. *Analisis Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan dalam Novel*

*Entrok Karya Okky Madasari serta Relevansinya sebagai Materi Pembelajaran Sastra Di Sekolah Menengah Atas*. Surakarta: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 4, No. 2.

Daryanto & Suryatri Darmiatun. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.

Elisa, dkk. 2016. *Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan Karakter Novel Ibuk Karya Iwan Setyawan serta Relevansinya sebagai Bahan Ajar dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP*. Surakarta: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 4, No. 2.

Emzir & Saifur Rohman. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Endraswara, Suwardi. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: MedPress.

Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps.

Freud, Sigmund. 2016. *Psikoanalisis*. Terj. K. Bertens. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Gela, Frengki Umbu. 2014. *Konflik Psikologis Tokoh Utama dalam Novel Nora Karya Putu Wijaya (Kajian Psikologi Sastra)*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak diterbitkan.

Hidayat, Muhammad Jamaludin. 2018. *Kajian Sosiologi Sastra Terhadap Nilai Pendidikan Karakter dalam Konteks Budaya Tokoh dan Penokohan dalam Kumpulan Cerpen Si Kabayan Manusia Lucu Karya Achdiat K. Mihardja sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia pada Tingkat SMP*. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UNPAS Bandung. Tidak diterbitkan.

Hidayati, R. Panca Pertiwi. 2009. *Teori Apresiasi Prosa Fiksi*. Bandung: Prisma Press.

- Indrawan, Rully & Poppy Yaniawati. 2016. *Metodologi Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran*. Bandung: Refika Aditama.
- Minderop, Albertine. 2013. *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Minderop, Albertine. 2016. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Noor, Juliansyah. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Noor, Rohinah M. 2011. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Prastowo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rahmanto, B. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2014. *Peranan Karya Sastra, Seni, dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rufaedah, Any. 2016. *Pengantar Psikoanalisis Freud Tentang Manusia*. Yogyakarta: LKiS Pelangi Aksara.
- Satori, Djam'an & Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Saraswati, Intan, dkk. 2014. *Novel Lalita Karya Ayu Utami (Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Pendidikan)*. Surakarta: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 1, No. 3.
- Shirazy, Habiburrahman El. 2016. *Pudarnya Pesona Cleopatra*. Jakarta: Republika Penerbit.
- Siswanto, Wahyudi & Roekhan. 2015. *Psikologi Sastra*. Malang: Media Nusa Creative.
- Siswantoro. 2005. *Metode Penelitian Sastra: Analisis Psikologis*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Sriwilujeng, Dyah. 2017. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, Lina, dkk. 2014. *Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nadira Karya Leila S. Chudori*. Surakarta: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya. Vol. 2, No. 3.
- Syamsuddin, & Vismaia S. Damaianti. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Ristri. 2014. *Puisi, Prosa dan Pantun Lama*. Yogyakarta: Saufa.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Yuniarti, Siti Mu'minah. 2017. *Kajian Struktural Terhadap Nilai Moral dan Budaya Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata dan Pemanfaatannya sebagai Bahan Pembelajaran Apresiasi Sastra Di SMK*. Tesis. Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia UNPAS Bandung. Tidak diterbitkan.
-